

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran adalah suatu proses bagi peserta didik dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya baik itu dari segi kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (Keterampilan) secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah peningkatan yang diharapkan. Pembelajaran ini merupakan suatu proses persiapan bagi manusia agar bisa lebih meningkatkan kinerja dalam kerasnya kehidupan bermasyarakat. Bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dan bagaimana pembelajaran itu dilakukan, ini merupakan hal yang menarik bagi orang tua, guru, pengajar dan orang-orang yang berperan dalam membagikan pengalamannya dimasyarakat. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang rumit dan kompleks, pembelajaran menjadi lebih rumit dan kompleks karena tujuan pembelajaran adalah untuk merangsang dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik.

Selain pembelajaran, ada faktor kurikulum yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang sesuai dan dibutuhkan dalam bermasyarakat di era globalisasi saat ini. Kurikulum yang digunakan pada era ini ialah kurikulum merdeka belajar. Menurut Vhalery Pendidikan adalah salah satu cara manusia untuk “bertahan hidup” agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman yang begitu pesat. Pendidikan yang ada di Indonesia tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003. Untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan kurikulum yang mempermudah proses pendidikan. Nadim Makarim merupakan Mendikbud yang mencetuskan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Konsep merdeka belajar bertujuan untuk memerdekakan pendidikan dengan cara bebas berpikir dan bebas berinovasi (Vhalery et al., 2022).

Pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek pengetahuan tetapi juga sikap dan mental emosional yang baik serta keterampilan. Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam keberlangsungan bermasyarakat, karena PJOK merupakan wahana pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut gentha, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakekatnya PJOK suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting(Dilihat & Sudut, 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pendidikan yang terdapat di lingkungan sekolah, berguna sebagai sarana hiburan untuk melepas lelah atau jenuh di dalam kelas. Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terdapat permainan yang dilakukan dengan beregu maupun perorangan, yang di rangkum menjadi suatu pembelajaran baik itu pengetahuan tentang berbagai macam permainan anak maupun cabang olahraga, salah satunya permainan Bola Basket.

Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang. Setiap regu berusaha mencetak angka. Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukkan bola. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang commissioner jika ada. Tujuan dari permainan bola basket adalah mendapatkan nilai atau skor dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa. Tujuan dari permainan bola basket adalah memasukkan bola ke sasaran diatas lantai setinggi 305 cm.

Keterampilan dasar pada seluruh cabang olahraga merupakan modal dasar untuk penguasaan keterampilan secara keseluruhan. Keterampilan dasar bola basket adalah rangkaian Gerakan yang harus dikuasai oleh pemain agar memperoleh hasil yang maksimal dalam permainan bola basket. Terutama pada cabang bola basket, keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain bola basket

seperti tembakan (*shooting*), mengoper bola (*passing*), membawa bola (*dribbling*). Dalam penelitian ini akan membahas teknik *passing*, *Passing* atau Mengoper bola basket adalah teknik dasar yang memberikan bola kepada rekan satu tim baik untuk menyusun sebuah serangan kepada tim lawan. Adapun jenis-jenis *passing* dalam bola basket adalah sebagai berikut:

1. Umpan dada (*chest pass*) adalah umpan yang diberikan dengan menggunakan dua tangan dari depan dada kepada teman. *Chest pass* merupakan teknik mengoper bola yang paling efektif digunakan ketika ingin mengumpan bola secepat mungkin sehingga sering digunakan dalam suatu permainan bola basket.
2. Umpan pantul (*bounce pass*) adalah umpan yang diberikan dengan menggunakan dua tangan melalui depan dada dan dipantulkan ke lantai hingga bola sampai kepada teman. Teknik mengoper bola ini biasa digunakan jika mengumpan bola rendah untuk melewati hadangan dari lawan.
3. Umpan melalui atas kepala (*overhead pass*) adalah umpan yang diberikan dengan menggunakan kedua tangan melalui atas kepala. Teknik mengoper bola ini biasanya digunakan apabila pemain dalam posisi dijaga ketat oleh lawan dan posisi pemain berada jauh dari posisi pengoper.

Berdasarkan hasil Observasi Awal yang telah saya lakukan pada 1 dan 8 November 2024 saya mengamati bahwa sebagian besar peserta didik melakukan pembelajaran teknik dasar *passing* dengan kurang baik, sehingga sebagian besar peserta didik dikelas XI A2 dianggap kurang tuntas. Peserta didik sudah mengetahui teknik – teknik dasar yang ada pada permainan bola basket terutama pada teknik *passing* akan tetapi kurangnya motivasi dan minat peserta didik yang menyebabkan mereka mendapatkan nilai tidak tuntas, dapat dilihat dalam nilai yang diperoleh pendidik saat peneliti melaksanakan observasi awal yang dimana peserta didik memperoleh nilai hasil belajar bola basket teknik dasar *passing* peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas terdiri dari 5 orang dalam kategori cukup, 11 orang dalam kategori kurang, dan 19 orang dalam kategori sangat kurang. Sehingga peserta didik yang mendapatkan nilai yang tuntas hanya 5 murid (15%). Oleh karena itu, pendidik akan memotivasi dalam pembelajaran dan

memberikan mereka suatu proyek untuk diselesaikan secara berkelompok dan menilai mereka secara individual. Demi mewujudkan hal itu pendidik akan melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang teknik passing bola basket menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu pembelajaran berbasis proyek kepada siswa Sekolah Menengah Atas. Tujuan melakukan penelitian ini agar siswa dapat mengetahui serta mempelajari teknik dasar passing dalam permainan bola basket serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara melakukan teknik passing tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat sebuah judul yang sekiranya sesuai dengan keinginan peneliti yakni “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Basket (Teknik Dasar *Passing*) Pada Peserta Didik Kelas XI A2 Di SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu

1. Kurangnya pengetahuan dasar tentang cara melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket yang benar seperti posisi kaki dan tubuh dalam melakukan sebuah passing.
2. Peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan mempraktekkan teknik passing.
3. Peserta didik yang merasa sudah bisa dalam pembelajaran bola basket dan tidak ingin belajar seperti dengan berbagai alasan seperti kaki sakit, lupa membawa baju olahraga.
4. Permasalahan yang muncul pada kelas XI A2 adalah rendahnya nilai rata-rata materi teknik dasar *passing* bola basket peserta didik. Hal ini disebabkan pada pembelajaran sebelumnya peserta didik kurang sungguh-sungguh saat melakukan *passing*.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pembahasan tentang meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola basket (teknik dasar *passing*) pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Denpasar

1.4 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut “Bagaimanakah implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola basket (teknik dasar *passing*) pada peserta didik kelas XI A2 di SMA Negeri 7 Denpasar tahun ajaran 2024/2025?”

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) : Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola basket (teknik dasar *passing*) pada peserta didik kelas XI A2 di SMA Negeri 7 Denpasar tahun ajaran 2024/2025.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

untuk mengetahui Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola basket (teknik dasar *passing*).

2. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan serta pengetahuan siswa pada permainan bola basket setelah dilakukan sebuah penelitian terutama pada teknik *passing*.

3. Bagi peserta didik

Siswa dapat mengetahui, mempelajari, mempraktikkan serta meningkatkan kemampuan permainan bola basket terutama pada teknik *passing*.

